

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kunci masa depan bangsa, dan pada dasarnya merupakan salah satu aspek yang penting dalam membangun manusia sebagai manusia yang cerdas serta mampu bersaing di masa mendatang. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang ialah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga siswa mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan kehidupan, hal tersebut akan semakin penting ketika seseorang memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena mereka harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan kunci masa depan bangsa, menyebabkan sistem pendidikan harus selalu diperbaiki sesuai dengan kebutuhan. Negara Indonesia merupakan negara yang selalu memperbaiki sistem pendidikan. Namun perbaikan sistem pendidikan yang dilakukan di negara Indonesia belum menghasilkan pendidikan yang baik, hal ini dapat dilihat dari rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia dan salah satu penyebabnya yaitu permasalahan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil survei *Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) yang berpusat di Hongkong pada tahun 2001 menyebutkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia terburuk di kawasan Asia, yaitu dari 12 negara yang disurvei, Indonesia menduduki urutan ke-12, setingkat di bawah Vietnam.

Diakses dari (<http://www.metrosiantar.com/pendikan-nasional-antara-harapan-dan-kenyataan>).

Pembelajaran merupakan suatu hal yang menentukan baik buruknya pendidikan. Pembelajaran yang baik maka akan mencetak generasi bangsa yang dapat bersaing dan dapat memecahkan permasalahan kehidupan maupun permasalahan yang dihadapi suatu bangsa. Namun pada kenyataanya untuk menciptakan pembelajaran yang baik masih ditemukan permasalahan. Salah satunya ialah permasalahan yang disebabkan oleh siswa.

Permasalahan yang disebabkan oleh siswa juga terjadi pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Jumo. Diantaranya motivasi belajar siswa yang rendah hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang ramai sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas, dan juga siswa tidak serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa yang cenderung pasif juga masih terlihat dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Jumo Temanggung sehingga pembelajaran IPS terlihat hanya terpusat pada guru, dengan pembelajaran yang demikian maka proses interaksi (komunikasi) guru dengan siswa tidak akan berjalan dengan baik. Kondisi yang seperti itu tidak dapat membuat iklim pembelajaran menjadi dinamis, tetapi dapat menghambat proses pembelajaran.

Siswa kelas VIII SMPN 1 Jumo Temanggung juga mengakui bahwa pembelajaran IPS sulit untuk dipahami sehingga mengakibatkan siswa tidak menyukai pembelajaran IPS. Rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS berdampak juga pada ketidak tercapainya Kompetensi

Ketuntasan Minimal (KKM). Motivasi belajar yang rendah juga berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS dengan baik. Belum tercapainya KKM pada mata pelajaran IPS kelas VIII dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh saat observasi, yaitu:

**Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Kelas VIII SMPN 1 Jumo Temanggung**

Kelas	Siswa	Jumlah Ketuntasan	Jumlah Ketidak Tuntasan
A	32	48,5%	51,5%
B	32	47,75%	52,5%
C	33	51,5%	48,5%
D	33	44,75%	55,25%
E	33	45,5%	54,5%
F	33	53%	47%
<b>Rata-Rata</b>		<b>48,5%</b>	<b>51,5%</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata IPS siswa kelas VIII masih banyak yang belum mencapai KKM. Nilai KKM IPS di SMPN 1 Jumo Temanggung kelas VIII ialah 75, hasil belajar yang belum mencapai KKM tertinggi berada di kelas VIII D, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas VIII D lebih rendah dibandingkan dengan kelas lain. Oleh karena itu hasil belajar kelas VIII D harus ditingkatkan agar nilainya mencapai KKM, sehingga khusus untuk kelas VIII D perlu dilakukan suatu tindakan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi

IPS agar lebih menarik perhatian siswa, salah satunya menggunakan model pembelajaran *quantum learning*.

Salah satu manfaat model *quantum learning* dengan metode simulasi ialah meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, sebaliknya jika motivasi siswa kurang maka hasil belajar siswa tidak akan mencapai KKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS melalui Model *Quantum Learning* dengan Metode Simulasi pada Pokok Bahasan Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jumo Temanggung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Kurang disukainya pembelajaran IPS.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS di kelas VIII SMPN 1 Jumo Temanggung melalui penerapan model pembelajaran *quantum learning* dengan metode simulasi?
2. Bagaimana peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS di kelas VIII SMPN 1 Jumo Temanggung melalui penerapan model pembelajaran *quantum learning* dengan metode simulasi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII dalam pokok bahasan angkatan kerja dan tenaga kerja melalui penerapan model *quantum learning* dengan metode simulasi di SMPN 1 Jumo Temanggung.
2. Untuk mengetahui besarnya peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII dalam pokok bahasan angkatan kerja dan tenaga kerja melalui penerapan model *quantum learning* dengan metode simulasi di SMPN 1 Jumo Temanggung.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai model pembelajaran *quantum learning* dengan metode simulasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti lain yang terkait dengan model pembelajaran *quantum learning* melalui metode simulasi guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang positif bagi pengembangan sekolah, utamanya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

#### b. Bagi Guru

Memberikan informasi tambah bagi guru sebagai pengajar dalam usahanya melaksanakan proses belajar mengajar.

#### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* dengan metode simulasi.